

1.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkomitmen mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan siap terjun ke dunia kerja. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan adalah program magang, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung di dunia usaha dan industri, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam praktik nyata. Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura di bawah Jurusan Produksi Pertanian menitik beratkan pada penguasaan teknologi budidaya hortikultura secara berkelanjutan. Komoditas yang dipelajari meliputi sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman praktis dalam seluruh proses usaha tani hortikultura, mulai dari perencanaan, budidaya, hingga pemasaran hasil panen.

CV SOGA Farm Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan budidaya sektor pertanian, salah satunya budidaya tanaman tomat (beef dan cherry) yang bekerja sama dengan PT. Tirta Fertindo Pratama. Selain tanaman tomat CV. SOGA Farm Indonesia juga membudidayakan berbagai sayuran seperti sawi pakcoy, sawi pagoda, kale nero, brokoli, kembang kol, selada romain, selada keriting hijau, parsley, daun ketumbar, kale curly dan bayam horenzo yang menjadi komoditas utama. Hal ini menjadikan CV SOGA Farm Indonesia sebagai tempat magang yang relevan dan potensial bagi mahasiswa Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura

Horenzo atau bayam jepang (*Spinacia oleracea*) merupakan sayuran komoditas hortikultura yang dikonsumsi daunnya dari jenis *Spinacia* dan termasuk dalam jenis sayuran dataran tinggi dengan umur panen yang singkat, yaitu 30-35 hari setelah tanam (HST) (Suwardike dkk., 2019). Tanaman bayam horenzo memiliki banyak manfaat, sehingga banyak orang memilih untuk mengonsumsinya

Salah satu keunggulannya adalah kandungan kalori, lemak, dan gula yang jauh lebih rendah dibandingkan bayam lokal, yaitu hanya sekitar 23 kalori, 4 gram lemak total, dan 0,4 gram gula (Faizah, 2021). Selain itu, bayam Jepang ini juga kaya akan nutrisi penting seperti natrium, kalium, vitamin A, dan vitamin C yang sangat bermanfaat bagi tubuh, terutama untuk mendukung pertumbuhan balita dan anak-anak (Febrianty dkk., 2018).

Kale curly merupakan jenis sayuran kelas dunia yang memiliki nilai nutrisi tinggi. Sayuran ini termasuk dalam keluarga *Brassicaceae*, seperti halnya kubis dan brokoli. Istilah "kale" berasal dari bahasa Belanda yang berarti "kubis petani". Sekilas, tampilan kale memang menyerupai brokoli atau kubis, namun terdapat perbedaan utama, yaitu daun kale tidak membentuk kepala seperti kubis. Warna daunnya bervariasi, mulai dari hijau hingga ungu kebiruan (Qibtia, 2022). Kale curly banyak dikonsumsi masyarakat dikarenakan tanaman ini memiliki manfaat yang kaya antioksidan yaitu vitamin E, vitamin C dan karotenoid (Oktaviani, 2021). Kale curly dapat dikonsumsi dalam bentuk mentah atau salad. Sementara itu, jika kale dimasak atau dikonsumsi dalam bentuk matang, kandungan sulforaphane akan berkurang. Kale sangat cocok diolah menjadi smoothies, juice dan sebagai makanan diet (Fadilah dkk., 2023).

Melalui kegiatan magang di CV Soga Farm Indonesia, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung proses produksi tanaman hortikultura salah satunya bayam horenzo dan kale curly yang terintegrasi dengan kegiatan agribisnis lainnya seperti pemasaran produk. Dengan adanya interaksi langsung dengan tim manajemen dan petani mitra di lapangan, mahasiswa juga dilatih untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja tim, serta pemecahan masalah secara profesional. Mahasiswa juga dapat memperluas wawasan mengenai penerapan teknologi tepat guna di sektor pertanian. Selain itu, magang ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan profesional mahasiswa, seperti kerja tim, komunikasi, dan manajemen usaha tani.

Dengan pengalaman yang diperoleh selama magang, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi, baik secara teknis maupun manajerial

sehingga lebih siap bersaing di dunia kerja maupun terjun sebagai wirausahawan di bidang hortikultura.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa agar mampu berpikir kritis terhadap perbedaan antara metode yang ditemui di lapangan dengan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.
- b. Memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai aktivitas yang berlangsung di industry atau Perusahaan.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, sehingga memiliki bekal yang memadai untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus dan menyandang gelar Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Kegiatan magang bertujuan untuk memperoleh kemampuan budidaya tanaman Bayam Horenzo dan Kale Curly hingga penanganan pascapanen.
- b. Mahasiswa mampu mengimplementasikan teori yang telah dipelajari pada praktik lapang.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu melakukan budidaya berbagai tanaman sayuran secara hidroponik maupun konvensional
- b. Mahasiswa mampu melakukan penanganan pascapanen dengan tepat
- c. Manfaat bagi Perusahaan adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih insentif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilakukan di CV. SOGA Farm Indonesia yang berada di lereng gunung Andong, Dusun Pendem, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2025 hingga 1 Juni 2025. Jam kerja dimulai pukul 07.00-12.00 WIB pada hari Senin, Selasa, Jum'at, Sabtu, pukul 07.00-17.00 WIB pada hari Rabu dan Minggu dengan waktu libur dihari Kamis. Kegiatan magang bertempat di

Greenhouse 2-5, Greenhouse sayur Tanah Baru, Greenhouse sayur Telomoyo dan Packing house.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Orientasi dilakukan pada awal pertemuan dengan pembimbing lapang di tempat magang. Metode ini diawali dengan mahasiswa berkumpul kemudian dilanjutkan pengenalan diri dan tempat magang lalu dilanjutkan dengan pembagian tugas- tugas secara umum yang berhubungan dengan ruang lingkup kegiatan

1.4.2 Observasi Lapang

Metode observasi lapangan dalam kegiatan magang merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan data langsung melalui pengamatan dan identifikasi di lokasi magang. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memahami situasi nyata di lapangan dan mengenali informasi maupun permasalahan yang terjadi

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Selama magang di CV SOGA Farm Indonesia, mahasiswa aktif terlibat dalam diskusi rutin dengan pembimbing lapangan dan tim operasional untuk mengevaluasi progres budidaya, membahas kendala di lapangan, serta merumuskan solusi bersama. Selain itu, dilaksanakan wawancara informal dengan petani dan staf produksi untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang praktik dilapangan, seperti kendala hama-penyakit, dan manajemen pasca panen.

1.4.3 Dokumentasi

Selama masa magang di CV SOGA Farm Indonesia, dokumentasi kegiatan dilakukan secara rutin melalui foto lapangan, yang mencakup catatan tanggal, waktu, serta deskripsi singkat aktivitas seperti penanaman, pemeliharaan, dan pengamatan kondisi tanaman. Dokumentasi ini juga meliputi pencantuman insight pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan, kegiatan magang .

1.4.5 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Magang dilakukan di CV SOGA Farm Indonesia, yang berlokasi di Dusun Pendem, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Seluruh rangkaian kegiatan magang dilaksanakan secara langsung, dimulai dengan orientasi pengenalan terhadap tugas dan aktivitas yang akan dijalani di lapangan.